

BAB V

KESIMPULAN

V.1 Kesimpulan

1. Sebanyak 73% siswa memiliki kebiasaan jajan sering.
2. Sebanyak 77% siswa memiliki pengetahuan yang baik dan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan siswa mengenai gizi dan jajanan dengan kebiasaan jajan.
3. Besar uang saku responden memiliki kategori besar sebanyak 54%. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara besar uang saku dengan kebiasaan jajan.
4. Siswa yang tidak terpengaruh oleh teman sebaya (35%) lebih sedikit dibandingkan siswa yang terpengaruh oleh teman sebaya (65%). Terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh teman sebaya dengan kebiasaan jajan.
5. Lebih dari setengah tingkat pengetahuan ibu responden memiliki kategori rendah (73%) daripada kategori tinggi (27%). Ada hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan ibu terhadap kebiasaan jajan siswa.
6. Sebagian besar pekerjaan orang tua responden dalam kategori non – pemerintah (93%). Hasil analisis menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan orang tua dengan kebiasaan jajan.

V.2 Saran

1. Pihak sekolah sebaiknya membuat kantin sehat di sekolah.
2. Siswa diwajibkan membawa bekal dan membiasakan sarapan sebelum berangkat ke sekolah.
3. Pihak sekolah dapat mengurangi penjaja makanan disekitar sekolah secara perlahan.
4. Memberikan edukasi kepada siswa dan orang tua siswa mengenai pengetahuan gizi dan makanan jajanan.